



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

Analisis Wacana Kritis "Angkat Semen Sampai Sakit Dibayar 600 Rupiah Buat Kuliah" pada Podcast Close The Door Deddy Corbuzier

Abdul Ghoni Asror¹, Evimas Putri Utami², Kamalin Naufi Hidayah³, Nanda Mariska Safitri⁴, Olivia Rusadi Kurniawati Winoto⁵, Rizma Lulu'Az-Zahra⁶, Savira Chandra Septiana⁷, Yuliasri⁸, Yussi Saputri⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

abdul_ghoni@ikipgribojonegoro.ac.id, evimasputri264@gmail.com,
kamalinaufiha@gmail.com, nandamariskasafitri@gmail.com,
oliviakw022@gmail.com, luluk010702@gmail.com, septianasavira06@gmail.com,
yuliasri7@gmail.com, yussiisaputri15@gmail.com

Abstrak— Dalam perkembangan masyarakat, media massa memberikan dampak dalam mengakses berbagai informasi. Salah satunya adalah *podcast* yang marak dibuat oleh para *content creator* dan dapat dianalisis menggunakan analisis wacana kritis. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis wacana kritis pada *Podcast Close The Door Deddy Corbuzier* yang berjudul "Angkat Semen Sampai Sakit Dibayar 600 Rupiah Buat Kuliah". Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah simak, catat, dan informal. Adapun hasil dari *podcast* yang berjudul "Angkat Semen Sampai Sakit Dibayar 600 Rupiah Buat Kuliah" Membahas tentang sebuah keluarga yang bekerja sebagai kuli angkat semen. Pada analisis struktur terdapat pendahuluan, isi, dan penutup. Kemudian pada struktur makro terdapat latar, peristiwa, latar historis, maksud, beranggapan, koherensi kondensional, leksikal, repetisi, retorika, dan majas alegori. Berdasarkan hasil dan pembahasan wacana *podcast* tersebut dapat diperluas menggunakan analisis wacana kritis yang terdiri dari analisis struktur makro, analisis superstruktur, dan analisis struktur mikro

Kata kunci— Analisis wacana kritis, Media massa, Podcast Deddy Corbuzier

Abstract— In the development of society, the mass media has an impact in accessing various information. One of them is the *podcast* which is widely made by content creators and can be analyzed using critical discourse analysis. The purpose of this study is to analyze critical discourse on Deddy Corbuzier's *Close The Door Podcast* entitled "Lifting Cement Until Sick You Get Paid 600 Rupiah for College". The method used in this study is a qualitative-descriptive method. Data collection techniques are observing, noting, and informal. The results of the *podcast* entitled "Lifting Cement Until Sick Paid 600 Rupiah for Lectures" Discusses a family who works as cement porters. In the structural analysis there is an introduction, content, and closing. Then in the macro structure there are settings, events, historical settings, intentions, assumptions, conventional coherence, lexical, repetition, rhetoric, and allegorical figures of speech. Based on the results and discussion of the *podcast* discourse, it can be expanded using critical discourse analysis which consists of macro-structural analysis, superstructure analysis, and micro-structural analysis.

Keywords— Critical discourse analysis, Mass Media, Deddy Corbuzier's Podcast

PENDAHULUAN

Media massa merupakan alat penyampaian informasi yang sifatnya umum dan menyeluruh, dalam perkembangannya masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi yang diperlukan sesuai dengan minat dan kebutuhan masing-masing individu. Media massa dapat dikatakan sebagai media penyalur informasi serta komunikasi yang penyebarannya secara masal dan menyeluruh sehingga informasi tersebut dapat diakses banyak orang, dilihat dari maknanya, media massa adalah alat dan sarana penyampaian informasi berupa opini, berita, hiburan, komentar dan lain-lain (Bungin, 2006: 72). Media massa menjadi komoditas utama yang mempunyai kekuatan paling tinggi, tidak hanya menyebarkan pesan kepada masyarakat umum melainkan media massa memiliki fungsi untuk mempengaruhi, mendidik, menginformasikan serta menghibur. Media adalah alat ataupun sarana sebagai bentuk untuk menyampaikan pesan komunikator kepada masyarakat luas, berbeda dengan pengertian media massa berupa alat penyampaian pesan oleh sumber kepada masyarakat dengan bantuan alat komunikasi berupa koran, tajuk rencana, televisi, film, serta radio (Canggara, 2010:123).

Biagi (2010), mengatakan bahwa ada delapan jenis usaha serta bisnis di dalam media massa, industri dalam media massa yang berkembang sebagai berikut :Koran, majalah, buku, radio, film, rekaman, televisi serta internet. Di tahun 2018 APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) bekerjasama dengan polling Indonesia melaksanakan survei mengenai gambaran serta kemajuan internet di Indonesia, berbeda dari tahun sebelumnya pemakai internet bertambah 10-12% dengan total pengguna internet sebesar 171,17 jt per tahun dengan populasi masyarakat 264,16 jt jiwa (APJII, 2018). Pengguna internet yang terus bertambah dan terus meningkat seiring waktu mempengaruhi pola variasi perkembangan media komunikasi massa berbasis internet sebagai media komunikasi digital.

Media sosial termasuk kedalam media komunikasi digital yang memanfaatkan situs internet untuk mengakses platform digital sehingga mempermudah masyarakat untuk berinteraksi serta mencari informasi lebih cepat dan efisien. Selain bersifat umum penggunaan media sosial juga bisa bersifat lebih pribadi, misalnya sebagai wadah masyarakat untuk menciptakan, memperkenalkan, serta mengekspresikan diri. Boyd (Ratnamulyani & Maksudi, 2018: 156) mengatakan bahwa media sosial merupakan gabungan perangkat lunak sehingga individu ataupun komunitas dapat berbagi, berkomunikasi, berkumpul dalam membahas kasus yang berkembang agar dapat berkolaborasi dan bermain. Media sosial memiliki berbagai jenis bentuk salah satunya adalah youtube menjadi media yang paling banyak diminati oleh masyarakat.

Youtube sebagai salah satu sarana berbagi video online dengan beberapa fasilitas yang bisa mempermudah pengguna untuk mencari video ataupun mengupload video yang bisa diakses oleh masyarakat di berbagai belahan dunia.

Youtube sebagai pusat data video terbesar dalam dunia internet, youtube juga menjadi penyedia informasi berupa gambar dan audio yang dikemas secara modern, pengguna bisa melihat berbagai informasi melalui video yang di upload oleh pengguna lain atau bisa menonton secara langsung melalui live streaming pada chanel youtube tertentu. Jenis video yang diupload ke dalam youtube juga beragam diantaranya travel vlog, food vlog, daily vlog, relationship vlog, kids vlog, beauty and lifestyle vlog, cinematic vlog, gaming atau streaming, music, podcast dan lain-lain.

Podcast merupakan sarana seorang individu untuk menyampaikan pendapat atau argument serta pernyataan secara khusus yang disampaikan secara umum. Saat ini masyarakat dapat leluasa menggunakan sarana podcast sebagai tempat untuk menyampaikan informasi atau pendapat yang dimiliki kepada orang lain (Chitra, 2019: 533). Podcast youtube adalah salah satu inovasi terbaru yang sangat digemari oleh content creator, tidak hanya masyarakat biasa tetapi dari kalangan artis ibu kota berbondong-bondong menciptakan acara podcast pada chanel youtube pribadi miliknya. Salah satu content creator yang konten podcastnya sangat fenomenal bahkan beberapa videonya menjadi trending topik di masyarakat adalah Deddy Corbuzier yang dahulu berprofesi sebagai mentalist Indonesia dan sekarang memiliki chanel youtube pribadi dengan jumlah 20,6 jt subscriber dan 1,3 ribu video yang telah di upload. Podcast Daddy Corbuzier sendiri sangat menarik, inspiratif, bermanfaat, mengedukasi, menghibur bahkan bisa menjadi kontroversial dan intelektual. Bintang tamu yang dihadirkan pun beragam dari masyarakat dengan kisah hidup inspiratif, orang-orang hebat, pejabat, bahkan kalangan artis yang memiliki banyak kontroversi dengan pembawaan Daddy Corbuzier yang tegas, jelas, serius, tegang dan tidak jarang menggunakan sedikit candaan sehingga menambah daya tarik podcast tersebut. salah satu konten podcast yang menarik perhatian dan sempat viral berjudul "Angkat Semen Sampai Sakit Dibayar 600 Rupiah" dengan narasumber bernama Nur Aini seorang mahasiswa di Universitas Negeri Makasar yang bekerja sebagai buruh angkut semen dengan upah Rp. 600 guna membantu perekonomian keluarga yang pas-pasan.

Analisis wacana kritis ialah konsep untuk melaksanakan tinjauan bukti mengenai paduan antara wacana dan pertumbuhan sosial budaya, mempunyai pengetahuan dan berguna membentuk ilmu pemahaman pada situasi yang khusus, juga menciptakan pemahaman dengan melihat pengaruh wewenang dari wacana-wacana kritis tiada menyamaratakan pada situasi beda (Silaswati, 2019). Darma dalam Fauzan (2016) juga mengatakan bahwasanya analisis Wacana Kritis bukan sekedar dimengerti sebagai pelajaran bahasa yang menganalisis bahasa dari sudut kebahasaan saja, melainkan juga menyambungkan bersama kondisi. Kondisi ialah seluruh keadaan dan urusan yang ada di luar teks serta mempengaruhi penerapan bahasa, semacam peserta pada bahasa, suasana dimana teks diolah, tugas yang

diartikan, dan lain sebagainya (Fauzan, 2014). Analisis wacana kritis menolong mengetahui bahasa pada pemakaiannya sampai bahasa tidak sekedar alat komunikasi, melainkan menjadi alat dalam melaksanakan strategi wewenang dan peran bahasa bisa mengembangkan efisiensi hubungan dan strategi wacana (Yanti dkk, 2019: 357 dalam Melinda, 2021).

Tujuan analisis wacana kritis yaitu guna menumbuhkan anggapan yang berjiwa pemikiran yang tertera dibalik kata-kata pada teks ataupun ungkapan dalam bermacam wujud wewenang (Silaswati, 2019. Tujuan pertama analisis wacana kritis yaitu mengungkapkan ambiguitas yang berada pada wacana (Masitoh, 2020). Van Dijk dalam Fauzan (2016) mengatakan bahwasanya ada sejumlah tujuan analisis wacana kritis, yaitu: 1) AWK berinti pada permasalahan sosial dan topik politik, 2) AWK sangat pantas digunakan dengan cara multi-disiplin, 3) Tidak hanya memberi sketsa dari struktur wacana, melainkan AWK juga membuktikan mengartikan properti hubungan sosial dan susunan sosial, dan 4) Lebih spesifik, AWK berpusat pada bagaimana susunan wacana mempertunjukkan tugas, menegaskan, mengesahkan, menghasilkan, ataupun menentang perjalinan wewenang dan berpengaruh pada masyarakat.

Karakteristik yang amat luar biasa dari analisis wacana kritis yaitu penyertaan situasi saat mengamati pemakaian bahasa. Eriyanto (2001:8) dan Badara (2012,29) dalam Fauzan (2014) mengatakan bahwasanya analisis wacana kritis mempertimbangkan situasi wacana semacam tempat, kondisi, kejadian, dan situasi. Menurut Suciartini (2017) seluruh karakteristik penting dari analisis wacana kritis, tentu saja memerlukan bentuk skema analisis. Hal ini dibutuhkan guna memberi pengertian betapa wacana diluaskan dan memengaruhi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang artinya mendeskripsikan secara detail dan merinci mengenai hal-hal yang mengarah pada sasaran penelitian. Dalam penelitian ini mengkaji tentang analisis wacana kritis, peneliti bertugas sebagai pengumpul data yang wujudnya berupa wacana podcast yang tayang pada salah satu chanel youtube. Metode awal yang dilakukan peneliti adalah mencari data untuk di analisis, kedua mengumpulkan data-data dari sumber yang relevan, ketiga menganalisis data yang telah diperoleh dianalisis dan diuji kebenarannya, dan keempat mengelompokan data tersebut berdasarkan fenomena yang berkembang.

Peneliti memperoleh data dari sumber podcast seorang mentalist ternama Deddy Corbuzier yang di publikasikan pada chanel youtube dengan judul “Angkat Semen Sampai Sakit Dibayar 600 Rupiah” yang di upload pada tanggal 21 Juni 2023 dengan durasi tayang 40:58 menit. Data disiapkan melalui metode simak dengan mengamati, menyimak, dan memahami untuk memperoleh data-data yang akan dianalisis. Metode simak digunakan untuk memperoleh data melalui lisan ataupun

tulisan yang kemudian dikaji dan di analisis (Mahsun, 2001:4). Setelah itu data diperoleh kemudian dicatat melalui metode catat agar mempermudah peneliti untuk menganalisis. Hasilnya kemudian disajikan melalui metode informal dengan menguraikan hasil analisis menggunakan kata biasa dan terminologi yang bersifat teknis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Struktur Makro

Pada struktur ini terdapat elemen topik. Topik adalah ilustrasi umum pada suatu pembahasan atau pembicaraan utama yang bisa menarik perhatian pembaca. Pada struktur ini topik dalam podcast *Close the door Deddy Corbuzier* yang berjudul "Angkat Semen Sampai Sakit Dibayar 600 Rupiah buat Kuliah" membahas tentang sebuah keluarga yang bekerja sebagai kuli angkat semen, yang menjadi sorotan publik adalah anak keluarga tersebut yang masih gadis tidak malu ikut bekerja menjadi kuli semen untuk biaya kuliahnya. Gadis tersebut bernama Nur Aini. Pada podcast ini Deddy Corbuzier mengundang gadis tersebut bersama ayahnya yang bernama Pak Master.

B. Analisis Superstruktur

Pada analisis superstruktur terdapat empat elemen yakni, pendahuluan, isi, dan penutup. Kutipan elemen wacana pada podcast *Close the door Deddy Corbuzier* yang berjudul "Angkat Semen Sampai Sakit Dibayar 600 Rupiah buat Kuliah". Data yang termasuk elemen pendahuluan yaitu sebagai berikut.

Data 1. Pendahuluan, menit 0:32

"Ini adalah Nur Aini dan Pak Master. Saya mau tanya dulu sama Nur Aini. Angkat semen beratnya berapa?"

Elemen pendahuluan pada podcast ini adalah diawali dengan perkenalan dan pertanyaan yang langsung diajukan oleh Deddy Corbuzier kepada gadis cantik pengangkut semen yang bernama Nur Aini. Pada percakapan tersebut Deddy Corbuzier mengajukan beberapa pertanyaan salah satunya adalah bertanya mengenai seberapa beratnya semen satu karung. Selanjutnya elemen isi ditemukan data sebagai berikut.

Data 2. Isi, menit 30:35

"Tapi Nur, ini nanya serius. Kamu pernah nggak kan perempuan nih ngangkat semen. Pernah nggak ada yang ngelecehin kamu atau ngeremehin kamu deh seenggaknya?" (Deddy Corbuzier)

"Kalau diremehin pastilah, pasti banyak. Tapi saya tidak pernah dengar kata-kata orang-orang yang seperti itu. Saya lebih bagaimana bisa membahagiakan orangtua. Mamah saya sakit, bapak saya juga tidak sempurna. Tapi, bapak saya adalah laki-laki sempurna dalam hidupku. Saya tuh paling bangga sama orangtua. Maka, saya selalu bersyukur apapun dalam hidupku tidak pernah aku sesali, dan saya bisa kuliah dan bisa di sini itu semua karena orangtua." (Nur Aini)

"Kenapa kamu sedih?" (Deddy Corbuzier)

"ya sedih, kalau bahas orangtua ya pasti sedih lah ya." (Nur Aini)

"Apa yang kamu inget soal orangtua?" (Deddy Corbuzier)

"Karena, orangtuaku itu mereka susah pergi cari uang, carikan adikku semua untuk bisa sekolah, untuk makan sehari-hari, kakinya sakit tapi masih bisa ngangkat semen. Jadi kasihan, kalau aku capek angkat semen tapi lebih capek lagi orangtua ku, makanya itu semoga aku cepat selesai kuliah dan bisa kuraih cita-citaku. Saya anak pertama. Haduh sakit sekali. Bahas orangtua tuh pasti sakit kayak sedih gitu. Semoga bisa membahagiakan orangtuaku semua panjang umur, sehat selalu." (Nur Aini)

"Banyak anak-anak yang lahir dengan privilege atau kelebihan dari keluarganya. Seperti anak orang kaya, semua yang mereka mau punya dan orangtuanya bisa nafkahn, bisa sekolah mahal, dan sebagainya, tapi anaknya kurang ajar, banyak. Banyak yang begitu. Ada juga yang orangtuanya nggak sayang, cuma ngasih duit doang. Banyak yang begitu. Jadi mereka bahagiannya karena dicukupi doang tapi hatinya tidak bahagia. Kamu bisa ngomong begini dengan keadaan ngangkat semen, dibayar 600 rupiah dan kamu bisa bangga kepada ayah kamu karena ayahmu ngangkat semen? Itu sangat luar biasa bagaimana ceritanya. Kalau bangga karena bapaknya direktur, ya sudah biasa. Tapi kalau bangga karena ngangkat semen, yang dilihat bukan ngangkat semennya, tapi dilihat dari perjuangannya dan orang ngomong juga percuma, mau ngeremehin juga percuma. Dia mau ngeremehin tapi nggak mau bantu. Kecuali kalau ngeremehin terus bantu, nggak papa deh nah ini udah ngeremehin terus nggak bantu dan nggak guna juga. Kamu nggak dengerin gitu dong ngapain, yang didengerin semangat. Orang lain memuji kita dengerin. Saya juga gitu loh Nur. Jadi, kalau orang lain bilang saya tuh haus pujian. Memang, karena yang saya dengarkan adalah orang-orang yang mensupport kita. Kamu kalau udah jadi guru, TNI, atau apa. Kalau orang yang nggak suka ya pasti nggak suka. Kalau kita dengerin yang begituan kita jadi begok lama-lama, akhirnya konsentrasi kita ke sana gitu." (Deddy Corbuzier)

Pada penggalan percakapan tersebut didapatkan hasil elemen isi. Dalam percakapan tersebut membahas bagaimana Nur Aini bisa bangga denga

kedua orangtuanya yang bekerja sebagai kuli angkat semen. Nur Aini tidak pernah malu mempunyai keluarga yang bekerja sebagai kuli angkat semen. Dia juga sering diremehkan orang lain, tapi dia tidak pernah mendengarkan kata-kata orang yang meremehkannya yang terpenting adalah dia cepat lulus kuliah dan bisa meraih cita-citanya untuk membahagiakan orangtuanya. Dia juga sangat bersyukur dan tidak pernah menyesali hidupnya.

Deddy Corbuzier juga membahas tentang kehidupan seorang anak dan orangtua di zaman sekarang, banyak anak yang orangtuanya bisa mencukupi semua kebutuhannya tetapi anaknya masih tidak punya sopan santun atau kurang ajar kepada orangtuanya dan ada juga orangtua yang hanya bisa mencukupi semua kebutuhan anaknya tetapi tidak bisa memberi kasih sayang, dia hanya bisa memberi uang namun tidak dengan kasih sayangnya, akhirnya mereka hanya bahagia dengan dicukupi kebutuhannya saja tapi tidak dengan hatinya. Deddy Corbuzier kagum dengan Nur Aini karena bisa bangga dengan ayahnya yang hanya seorang kuli angkat semen, bangga karena ayahnya seorang direktur itu sudah biasa namun bangga karena ayahnya hanya seorang kuli angkat semen itu yang sangat luar biasa. Selanjutnya, ada elemen penutup ditemukan data sebagai berikut

Data 3. Penutup, menit 39:12

“Kisah ini pasti bisa bikin inspirasi orang banyak, terutama anak-anak muda. Jangan gengsi. Kalo lihat ini lihat perjuangan yang luar biasa, perjuangan yang tidak ada batasnya, rasa sayang, cerita cinta yang sebenarnya, antara orangtua dan anak, sebaliknya anak dan orangtua yang harus kalian tiru sebenarnya apapun keadaan orangtua kamu yang dilihat bukan keadaannya tapi rasa sayangnya dalam perjuangannya hidup susah dan kamu sebagai anak harus membalasnya. Membalasnya tidak perlu ngasih duit atau apa tapi bikin bangga saja. Saya tuh selalu ngomong, anak kalo tidak bisa ngebanggain cukup satu, yaitu jangan ngerepotin orangtua. Karena banyak anak yang sampai tua tetap ngerepotin orangtuanya. Goblok gitu, kadang-kadang nyesel deh kalo lihat gitu. Tapi mudah-mudahan kalo kalian nonton ini lihat bahwa ini mimpi katanya ya, mimpi setinggi apapun bisa tercapai. Jadi, kita bermimpi boleh, karena mimpi bisa tercapai, pasti dengan kerja keras yang luar biasa, kalau tidak ada kerja keras seperti ini tidak akan terjadi.”

Pada penggalan percakapan tersebut didapatkan hasil elemen penutup. Deddy Corbuzier menyampaikan pesan kepada seluruh pemuda yang menyaksikan podcast ini bahwa anak muda tidak perlu gengsi untuk bekerja keras demi meraih mimpi karena mimpi tidak akan bisa tercapai jika tidak ada kerja keras dan sebagai anak tidak boleh malu memiliki orangtua dengan keadaan seperti apapun, karena bukan keadaannya yang dilihat, tetapi

perjuangan, rasa kasih sayang dan cinta dalam memperjuangkan keluarga, itulah yang harus dilihat. Deddy Corbuzier juga berpesan kepada semua anak muda bahwa seorang anak harus bisa membalas perjuangan orangtuanya, tidak harus dengan memberi uang, cukup dengan kerja keras dan bisa membanggakan orangtuanya dengan hal-hal yang positif.

C. Analisis Struktur Mikro

1. Latar Peristiwa, menit 0:32

“Ini adalah Nur Aini dan Pak Masdar saya mau bertanya dulu sama nur aini, ngangkat semen beratnya berapa? Nur Aini menjawab “beratnya sekitar 40-50 kg. “tapi menariknya sekeluarga ini ngangkat semen dan dapat upah 600 rupiah”.

Latar peristiwa adalah bagian yang menjelaskan dasar ke mana makna teks akan di bawa (Eriyanto, 2009-236). Pada percakapan di atas menjelaskan bahwa Deddy Coorbuzier memperkenalkan keluarga Pak Masdar dan istrinya dan Nur Aini anaknya serta adik-adiknya yang bekerja angkat semen beratnya sekitar 40-50kg dibayar 600 rupiah per karung.

2. Latar History, menit 1:47

“Dulu itu mamaku pernah kena insiden trukmuat semen 850 karung tarus itu kan pas ambil semen pintu belakang dibuka langsung jatuh longsor 50 karung menimpa ibuk kaki dan tangan nya patah retak tulang dalamnya dia nggak merasakan sakit ia masih semangat demi anak-anak sampai sekarang masih ngangkat semen sambil kakinya diseret-seret sudah di bawa ke dokter mau dioperasi tapi tidak punya biaya Bapak juga kena Insiden potong kayu 2 jari tanganya patah”.

Latar historis adalah bagian yang digunakan untuk mengurai apa yang pernah dilakukan dalam teks yang berhubungan dengan memori khalayak (Eriyanto, 2009:236). Pada tuturan di atas menceritakan kejadian terdahulu tentang bapak dan ibunya Nur Aini yang mengalami kecelakaan saat bekerja hingga mengalami patah tulang tapi semangat mereka tidak pudat mereka tetap bekerja meskipun dengan keadaan kaki terseret-seret.

3. Maksud, menit 6:56

“Saya ikut angkat semen mulai dari kelas 1 SMP terus saya rasakan oh begini susahny cari uang jadi kita tidak boleh boros, saya itu bangga pada orangtuaku bangga sekali cuma dua orang mamak dan bapak angkat semen bisa nyekolahkan 5 anaknya saya keinget kata-kata mereka kalau kamu nggak kerja bagaimana kamu

sekolah kita ini dari keluarga tidak berada kalau di kampung kita dilihat rendah sama orang-orang itu tugas saya harus bisa membanggakan orangtua”.

Maksud merupakan informasi yang menjelaskan secara eksplisit maupun implisit oleh komunikator dan jika informasi tersebut menguntungkan akan diuraikan secara eksplisit oleh komunikator dan jika informasi tersebut merugikan maka akan menguraikan implisit (Eriyanto, 2009:240). Pada tuturan di atas maksud argument yang disampaikan adalah seorang anak yang membantu orangtuanya bekerja angkat semen dan merasa bangga terhadap bapak dan ibunya karena hanya dengan pekerjaan angkat semen bisa menyekolahkan 5 anaknya.

4. Praanggapan, menit 14:23

“Kalau di kampung itu yang bekerja angkat semen Cuma saya doang nggaak ada yang mau saya mau karena keadaan keluarga kalua saya tidak kerja mau bagaimana kalua sekolah harus bekerja dulu dari uang bayaran angkat semen sekeluarga kita kumpulin untuk biaya sekolah biaya makan tapi alhamdulillah bisa membiayai 5 anak dan saya bercita-cita semoga anakku bisa menjadi TNI karena dulu saya sempat daftar TNI tapi tidak lolos maka dari itu saya berdoa tak apalah aku nggak lolos tapi semoga anakku bisa menjadi TNI”.

Praanggapan merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung makna suatu teks (Eriyanto, 2009:256). Pada tuturan di atas menjelaskan perjuangan seorang anak yang bekerja angkat semen untuk biaya sekolah.

5. Koheresi Kondesional, Menit 08:06 dan 13:08

“Berarti tugas kamu untuk merubah keadaan keluarga, dan maaf kamu berarti berasal dari keluarga tidak mampu, berarti kamu harus merubah garis keturunan nanti begitu kan, nasib ada di tangan kamu dan adik-adik kamu”

“Berarti buruh panggilan, terserah pabrik mana yang penting butuh pekerjaannya untuk ngangkat itu semen, tergantung jaraknya”

Koheresi Kondisional adalah pernyataan penjelas dari seorang komunikator dalam memberikan informasi (Eriyanto, 2009). Pemakaian koheresi dapat dengan mudah diamati dari kata penghubung yang digunakan menghubungkan fakta dan preposisi (Bakri dkk, 2020). Pada penggalan tuturan di atas didapatkan koheresi kondisional dari tuturan Daddy Corbuzier. Tuturan tersebut menggunakan tutur kalimat sesuai

dengan fakta narasumber, pemakaiannya terlihat nyata dan dapat diterima oleh khalayak.

6. Leksikon, menit 07:44

"Saya keinget kata-kata mereka kalau kamu nggak kerja bagaimana kamu sekolah karena kita orang tidak ada, sawah apa kita gak ada semua. Kalau di kampung kita dilihat rendah sama orang-orang itu tugas saya harus bisa membanggakan orangtua".

Elemen leksikon adalah pemilihan diksi yang berimplikasi dan mengeskspresikan pada pemahaman pembaca (Pratama & Abidin, 2020). Penggalan tuturan di atas menggunakan makna Denotasi. Penggunaan kata "Orang tidak ada" memiliki makna yaitu Seorang yang tidak mempunyai harta benda, baik material maupun spiritual.

7. Repetisi, menit 16:37

"Tiba-tiba di telpon. Ini dari kodam, dari inilah, dari inilah".

Repetisi adalah kajian yang mengacu pada pengulangan satuan lingual seperti suku kata, kata dan bagian kalimat (Widodo, 2012). Pada tuturan Nur Aini menjelaskan bahwa setelah videonya viral, banyak orang penting yang menghubunginya. Namun Nur Aini tidak menjelaskan secara rinci siapa saja yang menghubunginya, hanya menjelaskan dengan kata "Dari ini". Kata tersebut digunakan untuk meringkas tuturan.

8. Retorika, menit 18:25

"Sudah terbukti, ngangkat semen dari sana kesini. Ngangkat semen iya, atlit pencak silat iya. Sudah kan, kurang apa lagi?, gak usah tes fisik udah"

Retorika adalah bentuk kalimat tanya yang membutuhkan jawaban yang hanya digunakan penegasan saja. Pada kalimat tuturan di atas, Pada tuturan Deddy Corbuzier memberikan bukti bahwa Nur Aini sangat layak menjadi anggota TNI, Daddy Corbuzier juga menjelaskan bahwa anak ini mempunyai kemampuan yang layak untuk diperhitungkan. Jangan ada keraguan lagi, sudah terbukti kemampuan yang sudah diperlihatkan dan mendapat sambutan yang positif dari orang lain.

9. Majas Alegori, Menit 38:33

" Tapi orang gagal itu adalah orang yang berhenti mencoba"

Majas Alegori adalah majas yang menyatakan ungkapan atau kiasan. Motivasi yang diberikan Deddy Corbuzier termasuk majas alegori. Deddy Corbuzier menjelaskan bahwa seseorang harus tetap mencoba walaupun menurut anggapan mempunyai banyak prestasi, namun prestasi tersebut terkadang tidak dianggap layak atau dipandang sebelah mata bagi orang atau instansi tertentu.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini dalam elemen topik judul "Angkat semen sampai sakit dibayar 600 buat kuliah" Membahas tentang sebuah keluarga yang bekerja sebagai kuli angkat semen. Pada analisis struktur terdapat pendahuluan, isi, dan, penutup. Kemudian pada struktur makro terdapat latar, peristiwa, latar historis, maksud, beranggapan, koherensi kondensional, leksikal, repetisi, retorika, majas alegori.

Pembahasan tentang kehidupan keluarga yang berprofesi sebagai kuli semen, seorang gadis yang tidak malu bekerja sebagai kuli semen untuk membiayai kuliahnya, gadis tersebut bernama Nur Aini. Podcast tersebut membahas bagaimana Nur Aini bisa membanggakan kedua orang tuanya yang bekerja sebagai kuli semen. Deddy Corbuzier juga membahas tentang kehidupan anak dan orang tua saat ini, banyak anak yang orang tuanya sudah bisa mencukupi segala kebutuhannya namun anaknya masih kurang sopan santun atau kurang ajar kepada orang tuanya. Pembahasan podcast ini juga memberikan inspirasi bagi para remaja masa kini agar tidak perlu bangga bekerja keras untuk mencapai impiannya karena impian tidak akan bisa tercapai jika tidak ada kerja keras dan sebagai seorang anak tidak perlu malu untuk memiliki orang tua dalam keadaan apapun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada 1). Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd. selaku dosen pengampu mata kuliah Analisis Wacana 2). Semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian. 3) Deddy Corbuzier selaku pihak penyelenggara podcast.

REFERENSI

APJII. (2018). "Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)". Diakses pada 26 Juni 2023 dari <https://www.katadata.co.id/sortatobing/digital/5e9a51915cd3b/suevei-apiji-penetrasi-penggunaan-internet-di-indonesia-capai-648>.

Bakri, B. F., Mahyudi, J., & Mahsun, M. (2020). Perempuan di Bidang Politik dalam Surat Kabar Lombok Post Tahun 2019: Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun

- A. Van Dijk. LINGUA : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 17(1), 65-78. DOI <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.625>
- Bungin, Burhan. (2006). Sosiologi Komunikasi. Kencana Pranada Media Group. Jakarta
- Citra, L. M., & Fahmi, M. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan*. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 214-225. DOI <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3776>
- Eriyanto, (2009). Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKIS
- Fauzan, U. (2014). Analisis wacana kritis dari model Fairclough hingga Mills. *Jurnal Pendidik*, 6(1).
- Fauzan, U. (2016). Analisis Wacana Kritis: Mengungkap Ideologi dalam Wacana. Idea Press Yogyakarta.
- Flew, T. 2008. *New Media : an introduction*. New York: Oxford University Press.
- Landabidea Urresti, X., & Loos, E F. (2015). Contemporary Meanings and Experiences Of Television in The Digital Age. *International Journal of Digital Television*, 6 (1), 43-60. DOI: http://dx.doi.org/10.386/jdtv.6.1.43_1.
- Mahsun, Ibnu. (2004). *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta: Granit.
- Masitoh, M. (2020). Pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(1), 66-76. DOI <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.221>
- Melinda, S. (2001). ANALISIS WACANA KRITIS PADA PODCAST "KITA YANG BODOH ATAU SEKOLAH YANG BODOH". *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 7(2), 175-184. DOI <http://dx.doi.org/10.30875/calls.v7i2.6183>
- Melinda, S. (2021). Analisis Wacana Kritis pada Podcast " Kita Yang Bodoh Atau Sekolah Yang Bodoh". *CaLLs (Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics)*, 7(2), 175-184. DOI <https://doi.org/10.30872/calls.v7i2.6183>
- Noya, A. F. (2008). *Kick Andy (Menonton dengan Hati)*. Benteng Pustaka.
- Pratama, Y., & Abidin, S. (2020). Analisis Wacana Hidup Mati Listrik Pada Program Talk Show Mata Najwa Di Stasiun Tv Trans 7. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2). Retrieved From https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/2291
- Ratnamulyani, I. K & Maksud, B. I. (2018). PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN PARTISIPAN PEMILIH PEMULA DIKALANGAN PELAJAR DI KABUPATEN BOGOR. *Sosiohumaniora*, 20(2), 154-161. DOI <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v20i2.13965>

- Silaswati, D. (2019). Analisis wacana kritis dalam pengkajian wacana. METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, 12(1), 1-10. DOI <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.124>
- Suciantini, N. N. A. (2017). Analisis wacana kritis “semua karena Ahok” program Mata Najwa Metro TV. Aksara, 29(2), 267-282. DOI <https://doi.org/10.29255/aksara.v29i2.54.267-282>
- Syahputra, I. (2013). Rezim Media. Jakarta: Gramedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Mata_Najwa diakses pada, 24 Desember 2017, pukul 22.03 WIB.
- Widodo, W. (2012). Mantra kidung Jawa (Kajian repetisi dan fungsi) (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)) . Retrieved from <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/30341>